

RINGKASAN

Winda Rosita, NIM 2000854211029. Pengaruh Pemberian Pupuk Trichokompos Pada Tanah Ultisol Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma Cacao* L) Dipolibag Dibimbing oleh Ir. Nasamsir, MP dan Hj.Yulistiati Nengsih, SP, MP.

Kakao (*Theobroma cacao* L.) adalah salah satu komoditas perkebunan unggulan Indonesia yang memiliki potensi untuk diolah menjadi produk cokelat dan kakao yang mengandung antioksidan alami dan memiliki prospek yang cukup besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian dilakukan di Dusun Andilan, Kelurahan Kasang Kota Karang, Kecamatan Kumpe Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. Dimulai bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2024. Bahan yang digunakan adalah bibit kakao jenis F1 (hibrida) yang berumur 3 bulan berasal dari Jalan Rajawali 1 No 4 Rt 21 Tambak Sari, Jambi Selatan, polybag ukuran 25 cm x 30 cm pupuk trichokompos, pupuk NPK 15-15-15 sebagai pupuk dasar, dan tanah ultisol. Alat yang digunakan cangkul, parang, camera, alat tulis, timbangan, meteran, paranet, jangka sorong, gelas ukur, handsprayer dan oven listrik.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan acak lengkap (RAL) satu faktor. Rancangan perlakuan yang digunakan adalah dosis trichokompos terdiri dari 4 taraf dosis sebagai berikut : t_0 = Tanpa trichokompos (kontrol), t_1 = Pupuk trichokompos 50 g, t_2 = Pupuk trichokompos 75 g, dan t_3 = Pupuk trichokompos 100 g. Penelitian terdiri 3 ulangan sehingga didapat 12 plot percobaan. Jumlah tanaman setiap plot sebanyak 4 tanaman diambil 3 tanaman sebagai sampel, sehingga total keseluruhan tanaman $4 \times 3 \times 4 = 48$ bibit.

Hasil analisis ragam menunjukkan pemberian pupuk trichokompos berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, dan berat kering tajuk, tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap diameter batang, nisbah tajuk akar, dan berat kering akar.

Pemberian pupuk trichokompos sampai pada dosis 50 g/polybag secara umum tidak menunjukkan perbedaan pertumbuhan bibit kakao umur 12 MST.